

DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *ACCOUNTING KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* BAGI MAHASISWA AKUNTANSI DI BANDAR LAMPUNG

Elpa Fairuzu¹, Endah Yuni Puspitasari², Lihan Rini Puspo Wijaya³
elpafairus2017@gmail.com¹, endah.akuntansi@polinela.ac.id², lihanwijaya@polinela.ac.id³
Politeknik Negeri Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak *financial technology payment*, *financial attitude* dan *accounting knowledge* terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa akuntansi di PTN Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dan software IBM SPSS Statistics versi 26 dalam pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology payment* tidak berdampak terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa akuntansi Bandar Lampung, sedangkan *accounting knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung.

Kata Kunci : *Financial technology payment*, *financial attitude*, *accounting knowledge*, *financial management behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangatlah cepat dan segala hal yang dilakukan manusia menjadi sangat lebih mudah. Kemudahan yang ditawarkan teknologi sangatlah banyak dan beragam dengan berbagai macam bidang seperti komunikasi, transportasi, perdagangan dan perbankan (Mukti, dkk 2022). Berkembangnya teknologi juga dapat mengubah pola perilaku masyarakat yang menjadi individualistis. Penggunaan internet di Indonesia meningkat pada tahun 2021, menurut laporan yang dipublikasikan di situs Kementerian Komunikasi dan Informatika. Direktorat Jenderal Aplikasi Teknologi Informasi (Aptika) melaporkan 175,4 juta pengguna pada tahun lalu, tumbuh 11% menjadi 202,6 juta pengguna pada tahun 2021 (Agustini, 2021). Hal ini akan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan memicu munculnya masalah kesulitan keuangan yang selanjutnya akan berdampak pada kegagalan dalam mencapai kesejahteraan (Indah Andri Yani, 2022).

Perkembangan zaman yang semakin modern membuat perilaku keuangan masyarakat di Indonesia cenderung lebih hedonisme dan konsumtif. Kecenderungan tersebut disebabkan oleh banyaknya masyarakat membeli sesuatu yang mereka inginkan hanya untuk mengejar gengsi, eksistensi, gaya hidup yang mewah dan memenuhi hasrat dibandingkan membeli apa yang dibutuhkan (Herdjiono & Damanik, 2016). Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku seseorang ialah *fintech*. *Fintech* adalah alat manajemen keuangan yang dapat mempengaruhi keuangan pribadi seseorang dan potensi perilaku pengguna (Mukti, dkk 2022). Pengelolaan keuangan bagi setiap orang khususnya mahasiswa sebagai generasi pembangun bangsa Indonesia di bidang keuangan memerlukan pengetahuan dasar tentang keuangan untuk membimbing mereka dalam berperilaku keuangan sehingga mempunyai tanggung jawab keuangan (Mukti, dkk 2022). Hal ini adalah perilaku ekonomi mahasiswa yang tidak dapat dihindari.

Perilaku ekonomi merupakan permasalahan yang tidak dapat dihindari saat ini,

terutama terkait dengan perilaku konsumsi masyarakat. Fenomena perilaku konsumen berpotensi menimbulkan individualisme, materialisme, dan hedonisme dalam masyarakat saat ini. Ada beberapa penyebab terganggunya stabilitas keuangan seseorang yang mengancam kesejahteraan finansialnya, antara lain ketidakmampuan membedakan simpanan, tabungan, dan investasi, hobi, hutang dan gaya hidup tinggi. Penting bagi individu untuk mengetahui perbedaan fungsi menabung, dan berinvestasi (Nusa & Dewi, 2022). Salah satu yang mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat ialah *financial technology payment*, *financial attitude* dan *accounting knowledge*.

LANDASAN TEORI

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behaviour yang merupakan perkembangan dari *theory of reasoned action*, *theory of reasoned action* menjelaskan perilaku seseorang dipengaruhi oleh kehendak atau niat dalam membentuk perilaku, sedangkan dalam *theory of planned behaviour* menekankan pada rasionalitas pada individu dalam berperilaku, juga adanya keyakinan bahwa perilaku berada di bawah kesadaran dari individu (Felantika, 2022).

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan proyek penelitian yang dirancang untuk mengetahui tingkat penerimaan suatu teknologi baru di masyarakat luas. dan menemukan bahwa TAM dapat mempengaruhi pengguna ketika menggunakan teknologi baru, yang tercermin dalam beberapa faktor seperti niat sikap (*Attitude Intention*), niat perilaku (*Behavior Intention*), niat informasional (*knowledge intention*), dan penggunaan sistem yang sebenarnya (*actual system usage*) (Jefrie & Wiyanto, 2020).

3. *Financial Technology Payment*

Financial Technology (Fintech) Payment merujuk pada segala teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembayaran atau transaksi keuangan secara elektronik. Ini mencakup berbagai jenis layanan seperti pembayaran digital, dompet digital, transfer uang secara *online*, pembayaran melalui aplikasi seluler, dan banyak lagi. *Fintech payment* mengubah cara tradisional transaksi keuangan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi, internet, dan perangkat mobile.

Pembayaran melalui *Fintech* dapat mempengaruhi perilaku pengguna dalam mengelola keuangannya. Perilaku pembelian konsumen dapat dipengaruhi oleh berbagai mekanisme pembayaran, seperti teknologi pembayaran. Hal ini dapat berdampak langsung bahkan dapat mempengaruhi psikologi konsumen dan persepsi konsumen terhadap teknologi pembayaran. *Fintech* juga dapat meningkatkan tabungan rumah tangga jika menabung dimasukkan dalam perilaku pengelolaan keuangan dan menunjukkan bahwa *financial technology payment* juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Oktaviani, 2020).

H1: *Financial technology payment berpengaruh terhadap financial management behavior* bagi mahasiswa di Bandar Lampung.

4. *Financial Attitude*

Financial attitude mempengaruhi perilaku keuangan. Ketika masyarakat tidak pandai menangani urusan keuangan pribadi, maka hal tersebut menunjukkan perilaku keuangan yang buruk. *Financial attitude* dikatakan sebagai faktor penting yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan mereka. Semakin baik *financial attitude* seseorang, semakin baik pula keputusan yang diambilnya. (Ardhana & Linda, 2023). Sikap yang positif terhadap keuangan dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif dan bijak. Penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* yang baik dapat meningkatkan perilaku keuangan yang lebih bijak, seperti menabung, investasi, dan

pengelolaan keuangan yang lebih baik (Kemal dkk 2020).

H2: *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa di Bandar Lampung.

5. Accounting Knowledge

Accounting knowledge merupakan hasil produk sistem pendidikan dan diperoleh melalui pengalaman yang kemudian memberikan tingkat pengetahuan dan keterampilan tertentu. Memanajemen keuangan yang profesional membutuhkan *accounting knowledge* yang tepat. Untuk memperoleh *accounting knowledge*, mahasiswa harus melalui proses pembelajaran dan pelatihan (Sitompul, 2018). *accounting knowlege* menjadi penting untuk bisa menggunakan akuntansi karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi (Putra, Rinaldo, & Ardiani, 2021). Hubungan antara *accounting knowledge* dengan *financial management behavior* adalah bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif dalam manajemen keuangan.

H3: *Accounting Knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri Bandar Lampung yang terdiri dari Politeknik Negeri Lampung, Universitas Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Universitas Terbuka.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 96 responden menggunakan rumus slovin. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana metode ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal yang mempunyai pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian dengan desain penelitian spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2022).

Metode kuesioner ini menggunakan skala Likert, dimana sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial diukur dengan menggunakan skala tersebut. Pengukuran variabel skala Likert dijabarkan ke dalam beberapa indikator variabel yang masing-masing indikator tersebut menjadi titik tolak dalam mengkonstruksi item-item instrumen pernyataan.

Operasional Variabel

1. Financial Technology Payment (X1)

Financial Technology Payment merupakan salah satu jenis *fintech* yang memberikan layanan terkait pembayaran dan pembelian produk yang dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Selain itu, layanan pembayaran *fintech* dapat mengadaptasi layanan pembayaran untuk memenuhi kebutuhan *merchant* dengan penggunaan yang lebih fleksibel (Ardhana & Linda, 2023).

2. Financial Attitude (X2)

Financial Attitude adalah kecenderungan psikologis yang memanifestasikan dirinya dalam evaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan tingkat persetujuan dan ketidaksepakatan (Amanah;dkk,2016).

3. Accounting Knowledge (X3)

Accounting knowledge adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dalam akun, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya, dan laba. *Accounting knowledge* juga dapat diartikan sebagai pengetahuan yang mempelajari semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran keuangan (Berliner, 2022). *Accounting Knowledge* penting untuk bisa menggunakan akuntansi karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi (Putra, Rinaldo, & Ardiani, 2021).

4. *Financial Management Behavior*

Financial management behavior dianggap sebagai salah satu konsep kunci disiplin keuangan, karena *financial management behavior* berkaitan dengan efisiensi pengelolaan dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang terhindar dari kesulitan keuangan. Untuk menghindari kesulitan keuangan maka pengelolaan keuangan memerlukan kecerdasan, dalam hal ini misalnya menyaring informasi-informasi yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan agar berguna untuk meningkatkan kesejahteraan (Safitri, Fauzi, & Mardi, 2023).

Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

1. Uji Validitas

Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut, Suatu kuisisioner dapat dikatakan sah jika nilai r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Dikatakan reliabel jika alpha cronbach $>$ 0,70 dan dikatakan tidak reliabel jika alpha cronbach $<$ 0,70 (Ghozali, 2018).

3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ghozali, 2018).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas data dapat diketahui dengan memperhatikan nilai Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $>$ 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal dan sebaliknya (Ghozali, 2018)

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk mengetahui variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam satu model regresi berkorelasi linear. Hasil uji yang baik dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi dengan kriteria nilai *tolerance* $>$ 0,1 dan nilai VIF $<$ 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji auto korelasi dapat menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW Test) (Ghozali, 2018).

5. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan dari regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Financial Management Behavior

α = Konstanta

$\beta_1-\beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Financial Technology Behavior

X_2 = Financial Attitude

X_3 = Financial Knowledge

ϵ_i = Error term

6. Uji F

Uji F (Uji Simultan) adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
FTP	0,929	0,2006	Valid
	0,916	0,2006	Valid
	0,938	0,2006	Valid
	0,922	0,2006	Valid
	0,827	0,2006	Valid
	0,881	0,2006	Valid
	0,943	0,2006	Valid
	FA	0,839	0,2006
0,81		0,2006	Valid
0,812		0,2006	Valid
0,823		0,2006	Valid
0,726		0,2006	Valid
0,812		0,2006	Valid
0,428		0,2006	Valid
0,674		0,2006	Valid
AK	0,914	0,2006	Valid
	0,936	0,2006	Valid
	0,914	0,2006	Valid
	0,93	0,2006	Valid
	0,857	0,2006	Valid
	0,814	0,2006	Valid

<i>FMB</i>	0,848	0,2006	Valid
	0,827	0,2006	Valid
	0,709	0,2006	Valid
	0,765	0,2006	Valid
	0,849	0,2006	Valid
	0,773	0,2006	Valid
	0,695	0,2006	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas data semua variabel X1, X2, X3 dan Y menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>FTP(X1)</i>	0,965	Reliabel
<i>FA (X2)</i>	0,875	Reliabel
<i>AK (X3)</i>	0,95	Reliabel
<i>FMB (Y)</i>	0,915	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel 6 menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Alpa Cronbach $>$ 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dan jawaban responden dari variabel penelitian dapat digunakan.

3. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
FTP	96	7.00	35.00	27.6354	7.74749
FA	96	8.00	40.00	28.9271	7.19392
AK	96	6.00	30.00	23.6771	5.50883
FMB	96	14.00	50.00	37.8125	8.57697
Valid N (listwise)	96				

Dalam penelitian ini diperoleh nilai maximum, minimum, rata-rata dan standar deviasi seperti table diatas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	96
Test Statistic	0.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.103 ^c

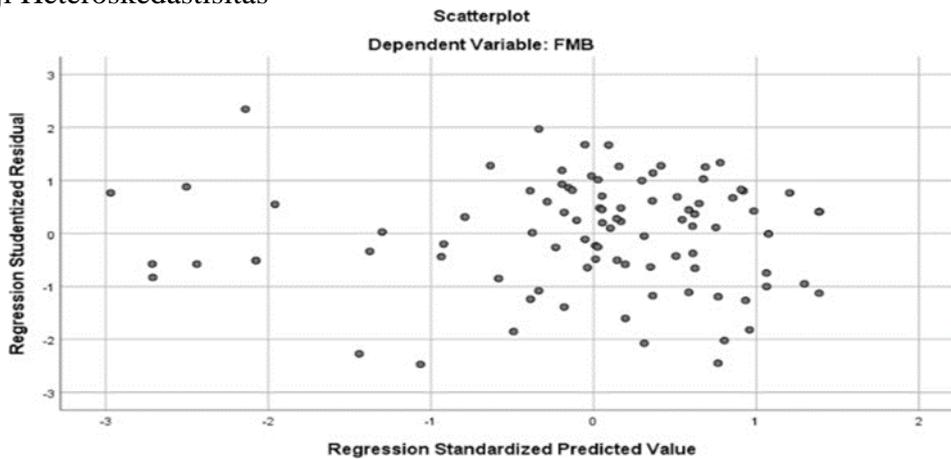
Berdasarkan hasil uji pada tabel yang menggunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,103. Hasil nilai signifikansi adalah $0,103 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>				
Model		<i>Collinearity Statistics</i>		
		<i>Tolerance</i>		VIF
1	FTP	.350		2.853
	FA	.276		3.621
	AK	.327		3.058

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel X1, X2, dan X3 menunjukkan hasil di bawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 10. maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar diatas menunjukkan bahwa grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu, dan titik -titik tersebar secara acak pada sumbu Y baik diatas maupun dibawah 0, yang menunjukkan bahwa uji ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>				
R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	DW
.890 ^a	.792	.785	3.97970	1.764

Dapat dilihat pada tabel DW ditemukan bahwa nilai dU sebesar 1,7326. Kriteria data dikatakan lolos uji *Durbin-Waston* apabila $dU < DW < (4 - Du)$. Pada penelitian ini diperoleh hasil sebesar $1.7326 < 1,764 < 4 < 2,2638$. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadinya auto korelasi.

5. Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Std Coeff</i>	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	Constant	4.351	1.845		.020
	FTP	.101	.089	.091	.262
	FA	.493	.108	.414	.000
	AK	.693	.130	.445	.000

$$Y = 4,351 + 0,101 X_1 + 0,439 X_2 + 0,693 X_3 + e$$

Penjelasan untuk persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 4,351 satuan. Hal ini berarti bahwa saat tidak terjadi perubahan pada variabel independen atau dengan kata lain nilai X1, X2, dan X3 adalah 0, maka nilai skor *financial management behavior* pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri Bandar Lampung nilainya adalah 4,351
2. Nilai koefisien regresi *financial technology payment* (β_1) sebesar 0,101 artinya terdapat korelasi cukup. Apabila variabel *financial technology payment* (X1) meningkat sebesar 1% maka nilai skor *financial management behavior* mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri bandar Lampung meningkat sebesar 0,101 dan sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi *financial attitude* (β_2) sebesar 0,439 artinya terdapat korelasi kuat. Apabila variabel *financial attitude* (X2) meningkat sebesar 1% maka nilai skor financial management behavior mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri bandar Lampung meningkat sebesar 0,439.
4. Nilai koefisien regresi *accounting knowledge* (β_3) sebesar 0,693 artinya terdapat korelasi cukup. Apabila variabel *accounting knowledge* (X3) meningkat sebesar 1%, maka nilai skor financial management behavior mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri bandar Lampung meningkat sebesar 0,693.

6. Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	<i>Regression</i>	116.418	.000 ^b
	<i>Residual</i>		
	<i>Total</i>		

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 18 diatas didapatkan nilai signifikansi pada table anova sebesar $0,000 < 0,05$, f hitung sebesar 116,418 dan f tabel sebesar 2,70 yang diperoleh dari $df = k-1$ atau $df = 4-1=3$ dan $df_2 = n-k$ atau $df_2 = 96-4 = 92$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology payment*, *financial attitude*, dan *accounting knowledge* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri Bandar Lampung.

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b		
Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	.792	.785

Hasil uji koefisien determinasi (R²) dalam model ringkasan di atas menggunakan Adjusted R Square yang menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,785 atau 78,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen *financial technology payment*, *financial attitude* dan *accounting knowledge* sedangkan 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Bandar Lampung.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial technology payment* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri Bandar Lampung. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zaenul Abidin (2023), Dina Oktaviani (2020) dan Riri Novianti dan Nora Ria Retnasih (2023) yang menunjukkan bahwa bahwa *FinTech payment* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Indikator kemudahan dan kenyamanan *FinTech payment* mengarah pada kemudahan melakukan transaksi. Manfaat

FinTech payment dalam pengendalian keuangan berada pada titik terendah, sehingga masih belum ada kesadaran yang diperoleh mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan dengan *FinTech payment* sebagai perantaranya. Pelajar dan mahasiswa cenderung merasa bahwa *FinTech payment* terbatas dalam menjangkau informasi, padahal *FinTech payment* bisa membantu berbagai hal terutama dalam mengatur keuangan pribadi.

2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Bandar Lampung.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial Attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri Bandar Lampung. Hal ini menandakan bahwa, apabila *financial attitude* yang dimiliki mahasiswa itu baik, seperti melakukan pencatatan, perencanaan laporan keuangan dan mampu mengelola pengeluarannya serta memiliki tabungan maka *financial management behavior* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Bandar Lampung akan meningkat begitupun sebaliknya. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azahra & Kartini (2022), dan Rafiqah Asaff, Suryati, Rika Rahmayani (2019) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pemahaman *financial attitude* yang baik akan menunjukkan pemikiran yang baik pula terkait keuangan. Mahasiswa akan mampu mengatur keuangan mereka serta mampu menyesuaikan penggunaan uang dalam memenuhi kebutuhan mereka, bahkan mahasiswa dengan *financial attitude* yang baik akan mampu untuk tidak bersikap boros dalam pengeluaran karena mereka mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran yang dimiliki.

3. Pengaruh *Accounting Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Bandar Lampung.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *accounting knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri Bandar Lampung. Hal ini menandakan, apabila *Accounting Knowledge* yang dimiliki mahasiswa itu baik seperti memahami dasar-dasar akuntansi, memahami informasi keuangan serta *accounting knowledge* yang mengubah cara berfikirnya mengenai keuangan. maka *financial management behavior* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Bandar Lampung akan meningkat begitupun sebaliknya. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arismon Rusjaya Meliala, Herkulana, dan Warneri (2021) yang menunjukkan bahwa *accounting knowledge* berguna untuk mengelola dan mengontrol keuangan mahasiswa pada tiap bulannya dan juga mengetahui sisa keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini tentang Dampak *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, dan *Accounting Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Bagi Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Bandar Lampung dengan partisipasi 96 responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Financial technology payment* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini menandakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *fintech payment* terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri Bandar Lampung.
2. *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini menandakan bahwa, apabila *financial attitude* baik maka *financial management behavior* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Bandar Lampung akan meningkat secara signifikan begitupun sebaliknya.

3. *Accounting knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini menandakan bahwa, apabila *accounting knowledge* baik maka *financial management behavior* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Bandar Lampung akan meningkat secara signifikan begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, P. (2021, September 12). *Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika*. Retrieved From Kominfo: <https://Aptika.Kominfo.Go.Id/2021/09/Warganet-Meningkat-Indonesia-Perlu-Tingkatkan-Nilai-Budaya-Di-Internet/> Diakses Tanggal 1 Maret 2023
- Amanah, E., Dr. Dadan Rahadian, S. M., & Aldila Iradianty, S. M. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding Of Management*, 1229.
- Ardhana, Y., & Linda, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pekanbaru) . *Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 192.
- Arismon Rusjaya Meliala, H. W. (2021). Analisis Penerapan Pengetahuan Akuntansi Dalam Pencatatan Transaksi Dikehidupan Sehari-Hari Pada Mahasiswa Perantau. *Ekonomi*, 7.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma | Jurnal Of Economic, Management And Accounting*, 10.
- Azzahra, T., & Kartini. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 78.
- Berlinar, E. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kedai Kopi Di Rangkasbitung. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Felantika, E. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 491.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 227.
- Indah Andri Yani, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 243.
- Indonesia, G. B. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/Pbi/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Retrieved From Bank Indonesia: https://www.Bi.Go.Id/Id/Publikasi/Peraturan/Documents/Pbi_191217.Pdf Diakses Pada Tanggal 21 Juli 2024
- Jefrie, & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Technology Literacy. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 373.
- Kemal Sandi, S. W. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Administrasi Bisnis*, 143.
- Mukti1, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, -
- Oktaviani, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender

- Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta . *Profita Kajian Ilmu Akuntansi* , -.
- Rahma, F. A., & Susanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Riri Novianti, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), And Locus Of Control On Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* , 426.
- Rizkinaswara, L. (2020, 1 28). *Kominfo*. Retrieved From Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika: <https://Aptika.Kominfo.Go.Id/2020/01/Revolusi-Industri-4-0/> Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2023
- Safitri, D., Fauzi, A., & Mardi. (2023). Pengembangan Financial Management Behavior Melalui Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control (Studi Pada Mahasiswa). *Journal Of Social Science Research* , -.
- Sitompul, D. S. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana). *Ekonomika Dan Bisnis*, 21.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,Cv.
- Utami, N. G., & Isbanah, Y. (2023). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 509.